

**PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN TERHADAMINAT
KUNJUNG SISWA KE PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS Di
PERPUSTAKAAN PESANTREN MODERN
TGK. CHIEK OEMAR DIYAN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SRI NUR ULIYANA

NIM. 170503127

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2024 M/ 1446 H

**Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke
Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar
Diyar**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh :
Sri Nur Uliyana
NIM. 170503127

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., M.A.
NIP. 197011071999031002


Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19710110199931002


AR - RANIRY
Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

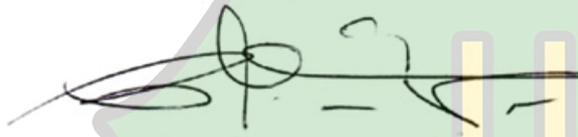
SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal :
Senin, 13 Juni 2024 M**

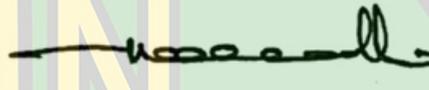
**Darussalam - Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,



**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., M.A
NIP. 197011071999031002**

Sekretaris,



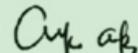
**Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19710110199931002**

Penguji I,



**Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751102200312200**

Penguji II,



**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 19850707219032017**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**...din, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Nur Ulyana

NIM : 170503127

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Dian)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Sri Nur Ulyana
Nim 170503127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat yang telah memberikan segala nikmat dan taufik serta hidayah-Nya dan shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad shallahu 'alaihi wa sallam, dan juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik. Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai dalam membuat skripsi ini yang berjudul "Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMA Bukesra Banda Aceh". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di dalam penulisan skripsi ini, tentunya peneliti tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis suatu data. Namun, dosen pembimbing selalu memberikan arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi hingga sampai pada tahap ini. Di samping itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya sayangi dan cintai serta sangat saya hormati Chandra Maulana selaku ayah dari anak-anak saya. terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan, cinta dan motivasi yang telah kamu berikan mengajarku bagaimana mencintai diriku sendiri. Terima kasih atas semua motivasi dan waktu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

2. Yang teristimewa kepada kedua Orang Tua, yaitu Ayahanda tercinta Ramli dan Ibunda tercinta Yuliati, serta kepada kedua penyemangat dan penyejuk hati saya kepada pangeran kecil saya yang sangat saya sayangi Muhammad Rizky Alkhabir dan Muhammad Keenan Alkaif, abang kandung saya tersayang Mizwar dan adek Nur Aviqah Zahara dan Siti Raihan, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini
3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP sekretaris program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniy Banda Aceh beserta dosen dan stafnya.
5. Kepada Ibu Drs. Zubaidah, A.Ag., M.Ed, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dari awal semester hingga saat ini.
6. Bapak Umar Bin Abdul Azis, S.S, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu serta mencurahkan ilmunya dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sejak semester awal hingga sampai ketahap penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Nur masyitah, S.Ip, dan Ibu Mimi Hajjah, S.Ip, selaku pustakawan di pesantren Modern Tgk

Chiek Oemar Diyan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada Rika Salfita, Amiratuddiana, Sri Wahyuni, yang sudah seperti keluarga sendiri, dan seluruh teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih juga untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha dan bertahan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 27 April 2024
Penulis,

Sri Nur Uliyana

AR - RANIRY

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan)”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan Pesantren Modern Tgk.Chiek Oemar Diyan, yang berjumlah 12 orang. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan Dari hasil analisis regresi linear sederhana pada Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar diperoleh nilai sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Kemudian dalam tabel Analisis Variance (ANOVA) penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan Fhitung, dimana nilai Fhitung sebesar 18,211 sementara nilai Ftabel adalah 2,76 maka $18,211 > Ftabel 2,76$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi Pustakawan, Minat Kunjung Siswa Ke perpustakaan.*

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Gaya Komunikasi	8
B. Minat Kunjung	23
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Hipotesis.....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Validitas dan Rehabilitas	55
C. Hasil Penelitian	57
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tinjauan Pustaka (literature riview)

Tabel 2.2 : tinjauan Pustaka (*literature riview*)

Tabel 4.1 : Keadaan Santri MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan.

Tabel 4.2 : Keadaan Santri MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan.

Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Tabel 4.4 : Uji Validitas

Table 4.5 : Uji Reliabilitas



LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing/SKLampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Poto Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial, dan juga merupakan interaksi yang menggunakan sistem simbol linguistik seperti verbal maupun non verbal, dimana sistem tersebut dapat disosialisasikan secara langsung maupun tatap muka melalui media lain (tulisan, oral, dan visual). Dalam pergaulan pustakawan harus mengembangkan komunikasi dengan orang lain, terutama komunikasi dua arah, agar menghilangkan persepsi yang salah menjadi benar. Proses komunikasi seseorang dapat dipengaruhi oleh gaya komunikasi.¹

Dalam dunia perpustakaan, gaya komunikasi pustakawan merupakan cara pustakawan dalam menstimulus pemustaka agar mereka datang dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti meminjam koleksi.² Gaya komunikasi memiliki arti penting bagi seorang pustakawan, dikarenakan gaya komunikasi yang ditampilkan oleh pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka (melayani pemustaka), menimbulkan efek positif dan negative. Sehingga lahir kata puas dan tidaknya terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka.

¹ Daryono, *Membangun Komunikasi Efektif Dalam pelayanan Perpustakaan*, Jurnal Media Pustakawan Vol. 25 No. 2, <https://ejournal.perpusnas.go.id> Diakses 29 Oktober 2022.

² Sri Endah Pertiwi, *Gaya Komunikasi Pustakawa terhadap Pengguna Jasa Layanan Perpustakaan*, Jurnal Media Pustakawan Vol. 18 No 4, <https://ejournal.perpusnas.go.id/> Diakses 29 Oktober 2022.

Setiap Pustakawan memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda, begitu juga dengan pustakawan sekolah. Idealnya pustakawan sekolah ketika berkomunikasi dengan pemustaka (siswa-siswi) menampilkan gaya komunikasi yang baik seperti gaya terbuka (*open style*), gaya bersahabat (*friendly style*) menanyakan apa yang diinginkan pemustaka, menggunakan kata-kata yang indah (*dramatis*), serta ada juga yang pada kali pertama berbicara langsung meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi pendengarnya.³ Namun kadang-kadang ada juga pustakawan saat berkomunikasi menampilkan gaya komunikasi yang kurang menyenangkan seperti berbicara dengan suara keras, dan menimbulkan perselisihan. Pustakawan yang menampilkan gaya komunikasi yang baik efeknya dapat meningkatkan minat kunjung.

Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat dari seorang pemustaka untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Kemudian minat kunjung juga berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang pemustaka tersebut terhadap suatu objek. Disinilah pustakawan dituntut untuk bisa menampilkan gaya komunikasi yang menyenangkan kepada pemustaka, sehingga gaya komunikasi yang ditampilkan oleh seorang pustakawan dalam melayani pemustaka akan berpengaruh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.⁴

³ *Ibid*

⁴ Habir, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Mega Rezeky Makasar*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 03 No. 2. Hlm.160, <https://journal.uin-alauddin.ac.id> diakses 29 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan, peneliti menemukan dan melihat gaya komunikasi pustakawan yang memberikan respon yang kurang baik kepada siswa (pemustaka), dalam artian ketika siswa tersebut bertanya tentang informasi yang dibutuhkan pustakawan hanya menjawab singkat, dan menampilkan mimik wajah yang kurang ramah. Kemudian Peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang sedang berkunjung ke perpustakaan, beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa pustakawan ketika berkomunikasi dengan mereka belum menampilkan gaya komunikasi yang ramah, santai, berkesan, bersahabat dan penuh perhatian, sehingga pemustaka merasa malas untuk menanyakan apa yang mereka butuhkan dan malas untuk berkunjung ke perpustakaan.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan)?

⁵ Observasi dan wawancara di perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Dian.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan pustakawan yang menampilkan gaya komunikasi yang baik.

2. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai topik gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan *feedbak* dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.⁶

⁶ Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal 7.

Steward L. Tubbs dan Sylvia Mos dalam Sendjana menyatakan gaya komunikasi ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Gaya komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dan digunakan dalam suatu sistem tertentu.⁷

Adapun gaya komunikasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah cara atau perilaku pustakawan Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan.

2. Minat Kunjung

Minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, kepuasan, dan kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk memilih sesuatu hal yang di sukainya. Apabila kepuasan seseorang dengan minat yang disukainya berkurang maka berkurang juga kepuasan minat seseorang tersebut.⁸

Kunjung yang berarti datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.⁹

Minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat

⁷ *Ibid*, hlm 142.

⁸ Fitri Hasanah, Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN-1 Medan, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 1 No. 1 (2016), hal 126 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/296/218>. diakses 10 Maret 2023.

⁹ *Ibid*.

dalam aktifitas tersebut. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.¹⁰

Adapun minat kunjung yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah pemustaka (siswa-siswi) Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan yang berkunjung ke perpustakaan dikarenakan merasa tertarik terhadap sesuatu objek dalam sebuah perpustakaan sehingga timbulah rasa dan keingintahuan dari mereka yang menghasilkan efek positif dan mau mengunjungi perpustakaan.



¹⁰ Habir. *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezeky Makasar. Ilmu Perpustakaan Informasi dan kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 03 No. 2. Hlm.160

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Gaya Komunikasi Pustakawan

Komunikasi sebagai proses interaksi selalu terjadi dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat menghindari diri dari komunikasi dengan sesamanya. Gani menyatakan bahwa gaya komunikasi pustakawan merupakan seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu.¹¹ Menurut Via dkk gaya komunikasi pustakawan merupakan proses penyampaian atau pertukaran informasi dengan pengirim kepada penerima baik secara lisan maupun secara tulisan.¹² Junaidi menyebutkan bahwa gaya komunikasi pustakawan adalah sesuatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lainnya, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi pustakawan adalah keterampilan dalam melakukan pertukaran informasi antara pustakawan dan pemustaka.

¹¹ Syukrinur A Gani, "Membangun Etika Komunikasi dalam Layanan Informasi Perpustakaan," *LIBRIA*, 14.1 (2022), 59–68 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id>>.

¹² Herlina Via, Asri Nur Muin, dan Rohani Rohani, "Analisis Pengaruh Gaya Komunikasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo dan Rekan Cabang Makassar," *MAacakka Journal*, 1.2 (2020), 143–51.

¹³ S Junaida, "Peran Komunikasi Bagi Pustakawan," 2019 <<https://dupakdosen.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3437/197806022003122004.pdf>>.

2. Gaya Komunikasi pustakawan

Setiap individu mempunyai gaya komunikasi yang beraneka ragam bentuk sehingga dapat menjadi karakteristik yang melekat pada mereka. Poetra dan Winanto mengemukakan ada enam gaya komunikasi yang dapat diterapkan dalam sebuah organisasi atau perpustakaan. Yaitu: 1) *the controlling style*, 2) *the equalitarian style*, 3) *the structuring style*, 4) *the dynamic style*, 5) *the relinquishing style*, 6) *the withdrawal style*.¹⁴

1. *The controlling style*

Sari menyebutkan *the controlling style* artinya gaya komunikasi yang memiliki sifat mengendalikan yang ditandai dengan adanya sesuatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur sikap, serta pikiran dan respon dari orang lain. Seseorang yang menggunakan komunikasi ini di kenal dengan komunikator satu arah, yang lebih terpusat kepada pengirim pesan dibandingkan berbagi pesan. Orang yang menggunakan gaya komunikasi ini tidak memiliki ketertarikan dan perhatian pada responden, atau umpan balik yang digunakan untuk kepentingannya.¹⁵ Gaya yang bersifat mengendalikan ini ditandai dengan

¹⁴ Yudhistira Ardi Poetra dan Iyad Aufajar Winanto, "Gaya Komunikasi Komunitas Ruang Baca Ciketingudik dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kreatifitas Anak-Anak," <https://repository.ubharajaya.ac.id>, 2.2 (2022), 1–10.

¹⁵ Shinta Nofita Sari et al., "Gaya Komunikasi Pustakawan pada Pengguna pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial," *Jurnal Teknologi kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3.1 (2021), 191–201 <<https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/download/2250/1539>>.

adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain.¹⁶

2. *The Equalitarian Style*

Menurut fatmawati aspek penting dalam gaya komunikasi ini adalah adanya landasan kesamaan. *The equalitarian style of communication* ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tulisan yang bersifat dua arah. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi yang bermakna kebersamaan ini adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain dalam konteks pribadi maupun lingkup lainnya.¹⁷

3. *The Structuring Style*

Menurut anggriawan *the structuring style* artinya adalah gaya komunikasi yang berstruktur ini dapat memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan gunanya untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan secara terstruktur perpustakaan. Pengirim pesan tersebut memberikan lebih perhatian kepada keinginan untuk dapat

¹⁶ Nur Ratih Devi Affandi, Yusuf Hartawan, dan Laila Zainab Al Aqilah, “Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan: (Studi Kualitatif Deskriptif dr. Hj. Cellica Nurrchadiana Sebagai Bupati Kabupaten Karawang Dari Perspektif Ilmu Komunikasi),” *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2022), 249–57
<<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/download/5131/2403>>.

¹⁷ Endang Fatmawati, “Pengaruh gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Kualitas layanan di Perpustakaan FE Undip Unit s1 Reguler,” *Eksplanasi. Media Komunikasi Ilmiah Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah*, 4.7 (2019), 84–97
<https://eprints.undip.ac.id/63755/1/pengaruh_gaya_komunikasi>.

mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagai informasi mengenai tujuan perpustakaan.¹⁸

4. *The Dinamic Style*

Gaya komunikasi memiliki arti yaitu gaya komunikasi dinamis yang memiliki kecenderungan sikap agresif karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada tindakan. Gaya komunikasi ini sering digunakan untuk melakukan kampanye. Untuk menstimulasi atau merangsang pekerjaan pustakawan.¹⁹

5. *The Relinquishing Style*

Gaya komunikasi ini merupakan cerminan untuk dapat menerima saran, pendapat atau ide orang lain meskipun pengirim memiliki wewenang untuk mengeluarkan perintah dan mengawasi orang lain. Gaya komunikasi ini menggambarkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat, atau ide orang lain daripada keinginan untuk memberikan instruksi.²⁰

6. *The Withdrawal Style*

Gaya komunikasi ini memiliki arti yaitu suatu akibat yang timbul dikarenakan lemahnya tindak komunikasi. Menurut Annisa gaya komunikasi ini yang dimana

¹⁸ Fanny Anggriawan, "Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan di Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.4 (2020), 260–74.

¹⁹ Suhaeri Suhaeri dan Estu Bondan, "Gaya Komunikasi Wakil Ketua Partai Gerindra Edhy Prabowo," *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2020) <<http://jurnal.utu.ac.id/jsourc/article/download/1400/1089>>.

²⁰ Taufan Yoga Arifianto, Remia Putri Wulandari, dan Aldo Nopembia Adam, "Gaya Komunikasi Parenting Ibu Milenials," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.3 (2023), 2889–95 <<https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/download/3751/1830>>.

penggunanya tidak ingin terlibat atau dilibatkan lebih jauh dalam sebuah persoalan yang muncul disekitar mereka.²¹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam gaya komunikasi pustakawan, dengan memahami gaya-gaya komunikasi ini, pustakawan dapat mengembangkan gaya komunikasi yang proaktif, dalam mendukung tercapainya tujuan perpustakaan, dan meningkatkan pengalaman pemustaka saat melakukan kunjungan ke perpustakaan.

3. Hambatan Dalam Komunikasi

Dalam dunia komunikasi tidak jarang terjadi hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi menjfektif. Hambatan komunikasi ini sendiri merupakan gangguan dan rintangan komunikasi. Meskipun gangguan dan rintangan itu sendiri dapat dibedakan namun terkadang rintangan komunikasi itu sendiri di sebabkan dari adanya gangguan.

Ada beberapa hambatan atau rintangan yang dapat mengganggu dalam sistem komunikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Hambatan dari pengirim pesan.

Muspawi dkk menyebutkan hambatan dari pengirim pesan merupakan pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya atau pengirim pesan, hal ini di pengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional yang tinggi sehingga

²¹ Adinda Trie Annisa dan B Helpris Estaswara, "Persepsi Followers tentang Gaya Komunikasi Penulisan Berita pada Catch Me Up!," *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 2.2 (2023), 220–39 <<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/publish/article/download/5814>>.

mempengaruhi motivasi, yaitu mendorong seseorang untuk bertindak sesuai keinginan, kebutuhan atau kepentingan.²²

b. Hambatan dalam simbol.

Menurut Nurcahyadi hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, bahasa yang dipergunakan antara pengirim dan penerima terlalu sulit.²³

c. Hambatan media.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis informasi melalui media-media yang tersedia, baik media cetak maupun media elektronik. Masyarakat sebagai pemakai informasi memiliki kebebasan untuk memilih jenis media yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Mereka dapat menggunakan media cetak seperti buku, majalah atau jurnal, surat kabar, dan media cetak lainnya. Mereka juga dapat menggunakan media elektronik seperti kaset, video, radio dan file-file lainnya yang diakses melalui sarana internet. Namun hambatan pun bisa terjadi apabila jaringan internet tidak ada, atau gangguan pada suara radio yang menyebabkan suara tersebut tidak jelas.²⁴

²² Mohamad Muspawi, Firman Firman, dan Yeni Confristha Manullang, "Penciptaan Iklim Komunikasi Organisasi (Tinjauan Peran Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi)," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.3 (2021), 1459–64 <<https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/viewfile/1775/1013>>.

²³ Iyut Nurcahyadi, "Efektivitas Komunikasi Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Unggah Mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2.2 (2022), 71–79 <<https://journal.isi.ac.id/index.php/jap/article/view/6981/0>>.

²⁴ Agus Rifai, "Teknologi Media Informasi di Perpustakaan," 2019 <<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/pust2243-m1.pdf>>.

d. Hambatan dari si penerima pesan.

Adapun maksud hambatan dari si penerima pesan yaitu seseorang yang menerima, memahami, dan menginterpretasi pesan. Dalam proses komunikasi penerima bersifat aktif, selain menerima pesan penerima juga harus memahami dan memperhatikan apa yang dibicarakan. Dan apabila penerima pesan memiliki gangguan mental dan sebagainya, maka hambatan yang terjadi karena kurangnya perhatian pada saat mendengarkan atau menerima pesan.²⁵ Huda dan Ratnawati menyebutkan ada beberapa gangguan dan rintangan dalam komunikasi antaranya: gangguan teknis, gangguan semantic dan psikologis, rintangan status, dan juga rintangan kerangka berfikir.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ada banyak hambatan, baik secara internal maupun eksternal, secara internal meliputi: hambatan dari pengirim pesan, dan juga hambatan dari penerima pesan. Sedangkan secara eksternal terdapat pada hambatan symbol, hambatan media, dan hambatan sandi.

²⁵ S St Aisyah dan Akib Hamzah, “-Strategi Komunikasi Pustakawan dalam Promosi Penyebarluasan Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin:-,” *JUPITER*, 18.1 (2023) <<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/18263/108>>.

²⁶ Samsul Huda dan Dewi Ratnawati, “Strategi komunikasi internal dalam pengelolaan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,” *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 3.1 (2019), 23–32 <<https://www.journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/download/64/35>>.

B. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung

Secara umum minat kunjung dapat dimaknai dengan kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan serta keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Minat kunjung merupakan sesuatu yang menarik untuk dikunjungi, dan sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca sehingga pemustaka dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.²⁷ Menurut Masruroh minat kunjung pemustaka ialah keinginan, perhatian, kesukaan, serta kecenderungan hati pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan guna memenuhi kebutuhannya untuk menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.²⁸ Setiawan dan Arfa menjelaskan minat kunjung pemustaka ialah sebagai keinginan atau kemauan untuk mendatangi suatu tempat untuk mendapatkan informasi dan layanan yang diinginkan.²⁹

Menurut Anindyaputri dkk. Minat kunjung perpustakaan merupakan suatu keinginan oleh individu untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan koleksi dan pelayanan yang tersedia.³⁰ Masriastri menjelaskan minat kunjung sebagai keinginan pengguna untuk melakukan

²⁷ Fidelia Mumek, Anthonius M Golung, dan S Posumah Rogi, "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado," *Acta Diurna Komunikasi*, 3.2 (2021) <<https://ejournal.unsrat.ac.id>>.

²⁸ Siti Masruroh, "Strategi Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan," *Keterampilan Sosial*, 136 <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42106/13/strategi_networki>.

²⁹ Bagus Setiawan dan Mecca Arfa, "Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.1 (2019), 231–40 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22834>>.

³⁰ Rachmi Anindyaputri, Agus Rusmana, dan Neneng Komariah, "Hubungan customer engagement melalui Instagram@ perpustakaanidkibud dengan minat kunjungan perpustakaan di kalangan follower aktif," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8.2 (2020), 219–38.

kunjungan ke perpustakaan serta memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan terutama koleksi bacaan perpustakaan.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah kecenderungan jiwa pemustaka untuk memanfaatkan layanan dan fasilitas serta koleksi yang di sediakan oleh sebuah perpustakaan.

2. Tujuan Berkunjung

Pengunjung atau pemustaka merupakan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu kehadiran pemustaka ke perpustakaan menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Secara umum tujuan berkunjung adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik. Hermanto menjelaskan tujuan berkunjung ke perpustakaan sebagai berikut:³²

a. Berkunjung dengan tujuan untuk kesenangan atau rekreasi

Bisa diartikan dengan pemustaka berkunjung dengan tujuan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang di senangi, seperti membaca novel, komik, dan lain sebagainya.³³

³¹ I Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, "Perpustakaan dan masyarakat informasi," *Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, 3.2 (2020), 72–81.

³² Bambang Hermanto, "Pengembangan layanan library tour Perpustakaan Universitas Sebelas Maret," *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6.2 (2020), 1030–35 <<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/viewfile/41073/29842>>.

³³ Ahmad Faiq, "Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara," *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019 <<https://core.ac.uk/download/pdf/29480671.pdf>>.

- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru di perpustakaan.

Arif dkk menyebutkan berkunjung dengan tujuan memperoleh sesuatu yang baru di perpustakaan, seperti ilmu pengetahuan dan informasi adalah segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, Teknik, dan lingkungan, baik secara tersendiri maupun terkoimbinaasi terjadilah informasi.³⁴

- c. Berkunjung untuk tujuan menyelesaikan tugas di perpustakaan.

Menurut Firmasyah & Arfa berkunjung dengan niat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya.³⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan berkunjung ke perpustakaan adalah dengan tujuan untuk kesenangan atau rekreasi, untuk mendapat ilmu pengetahuan, serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan baik untuk mendapatkan informasi maupun untuk menyelesaikan tugas.

³⁴ Arif Arif, Sukuryadi Sukuryadi, dan Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1.2 (2019) <<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jisip/article/download/184-358>>.

³⁵ Rinaldi Firmansyah dan Mecca Arfa, "Efektivitas Promosi Menggunakan UI Lib. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.4 (2019), 35–44 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26856/23696>>.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung pemustaka

Menurut Mumek ddk, faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut:³⁶

a. Kondisi fisik

Keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun apabila kondisi fisik dalam keadaan buruk maka akan menghambat keinginannya untuk melakukan aktifitas. Menurut Waningyun dkk. Minat seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca sangat dipengaruhi kondisi fisik mereka, apabila seseorang terdapat gangguan Kesehatan maka akan sulit membaca dan melakukan aktifitas lain.³⁷

b. Keadaan psikis

Perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu. Misalnya dalam jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda. Menjelaskan keadaan psikis seseorang sangat mempengaruhi seseorang terhadap perubahan sikap dan keinginan terhadap minat akan sesuatu.³⁸

³⁶ Fidelia Mumek, Anthonius M Golung, dan S. Posumah Rogi, "Peranan Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado," *Acta Diurna Komunikasi*, 3.2 (2021), 1–10 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>>.

³⁷ Prissilia Prahesta Waningyun, Dini Riandini, dan Sri Wahyuni, "Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8.1 (2023), 12–17 <<https://journal.trunojoyo.ac.id./metalingua/article/download/18969/8209>>.

³⁸ Desnawita Desnawita dan Desni Yulinda, "Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar," *Alfuad: Jurnal Sosial*

c. Lingkungan sosial

Lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat sekalipun dalam waktu relatif lama. lingkungan sosial sangat mempengaruhi tingkat laku dan gaya komunikasi seseorang, oleh karenanya setiap orang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan tempat mereka tinggal, dan mampu membedakan antara lingkungan yang satu dan lainnya.³⁹

Selanjutnya, menurut Muhtadien & Krismayani ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka, diantaranya sebagai berikut:⁴⁰

a. Sarana dan prasarana

Padlan menjelaskan sarana dan prasarana adalah alat pendukung yang disediakan oleh perpustakaan terhadap pelayanan, dimana perpustakaan tersebut memiliki peran yang penting dalam tercapainya pelayanan perpustakaan yang prima.⁴¹ Setianingrum menyatakan bahwa sarana prasarana adalah komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka⁴²

Keagamaan, 2.1 (2019), 11–23
<<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/4269/2>>.

³⁹ Rudi Shafaruddin, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjungpura” (Tanjungpura University, 2019)
<<https://media.neliti.com/media/publications/9437>>.

⁴⁰ Sabila Muhtadien dan Ika Krismayani, “Faktor-faktor penyebab rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SMAN 2 Mranggen,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.4 (2019), 341–50 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/23240/21268>>.

⁴¹ Muhammad Padlan, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah,” *Adiba: Journal Of Education*, 3.4 (2023), 543–68 <[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8918/1/bab%25201%252c%2520v%252c%2520documents/bab I, v, daftar_pustaka_2.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8918/1/bab%25201%252c%2520v%252c%2520documents/bab%2520I,%2520daftar_pustaka_2.pdf)>.

⁴² Rizka Venti Setianingrum, “Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SD N Terbansari1 Yogyakarta,” *Uin Sunan Kalijaga*, 2019 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31130>>.

b. Pelayanan perpustakaan

Menurut Chayani dkk, pelayanan perpustakaan merupakan jasa yang diselenggarakan oleh perpustakaan dalam memanfaatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan.⁴³ Ramadani & Purwaningtyas menyebutkan pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan yang memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh pemakai dalam pemberian informasi.⁴⁴

c. Kemanjauan teknologi

Mulyadi dkk, menyebutkan teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan global. Teknologi semakin canggih yang membuat informasi semakin mudah diakses dan mempermudah aktifitas kerja manusia. Pemanfaatan teknologi untuk kegiatan perpustakaan sejalan dengan tuntutan masyarakat kepada para pustakawan untuk mengadopsi berbagai perkembangan lingkungan yang mengalami perubahan sangat cepat.⁴⁵

Selanjutnya, Mulyantomo dan Sandi menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan meliputi faktor internal dan eksternal.⁴⁶

⁴³ Tiara Chayani, Moh Taufik Hidayat, dan Moh Sutarjo, "Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Ilmiah Publika*, 7.1 (2020) <<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/publika/article/viewfile/4028/2025>>.

⁴⁴ Sri Ramadani dan Franindya Purwaningtyas, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.1 (2024), 1145–62 <<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/5167/3574>>.

⁴⁵ Mulyadi Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, dan Nurdin Laugu, "Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15.2 (2019), 163–74 <<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/download/39843/26105>>.

⁴⁶ Hary Supriyatno dan Evy Luailik, "Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya)," *Jurnal Kajian Ilmu dan*

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang atau pemustaka, seperti seorang pemustaka yang memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap koleksi dan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Kemudian juga untuk mencari suasana baru, tenang, dan nyaman di perpustakaan.⁴⁷

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari perpustakaan itu sendiri yang meliputi: fasilitas yang memuaskan, serta keadaan lingkungan yang memadai, seperti pelayanan yang baik, sarana dan prasarana yang disediakan, dan daya Tarik tempat yang dikunjungi.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan baik berasal dari dalam diri pemustaka maupun dari lingkungan luar.

Perpustakaan, 7.1 (2022), 53–69
<https://repository.um.ac.id/1471/1/kemampuan_dan_minat_baca.pdf>.

⁴⁷ Sisiria Valentine, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten tanah datar,” *Publikasi IAIN Batusangkar*, 2019 <<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9542>>.

⁴⁸ subikti bagus Tara, “Analisis minat kunjung di perpustakaan kantor perwakilan bank indonesia kalimantan barat,” *FKIP untan Pontianak*, 2.3 (2019), 11 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewfile/37088/75676583680>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendalami teori sehingga memperoleh hasil dalam mendapatkan data yang diakhiri pada penolakan atau penerimaan dari suatu masalah dengan teori yang digunakan.⁴⁹ Penelitian kuantitatif adalah kemampuan peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian dan mengukur seberapa jauh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan terhadap populasi.⁵⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berfungsi sebagai penggambaran dari suatu kondisi yang tersusun secara sistematis, aktual dan akurat. Berisi tentang fakta, sifat dan hubungan yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik.⁵¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang menghubungkan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.⁵² Metode ini bermaksud untuk mencari hubungan antara variabel

⁴⁹Nana Sudjana, R. Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sumber Baru, 2009), hal 140

⁵⁰Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar menggabungkannya*, Universitas Padjajaran, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol.15. No.1, 2011, hal. 131

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* hal. 10

⁵²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 177

X dan variabel Y, dimana variabel X pada penelitian ini adalah gaya komunikasi dan variabel Y prestasi kunjungan pemustaka. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi yang telah ditentukan sampelnya, dengan pengambilan instrumen penelitian untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵³

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk.Chiek Oemar Diyan yang beralamat di Desa Krueng Lam Kareung, kec. Indrapuri, kabupaten Aceh Besar, Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti mendapatkan informasi mengenai komunikasi pustakawan pada perpustakaan tersebut. Penelitian ini peneliti lakukan mulai tanggal 1 sampai dengan 6 Maret 2024.

C. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar

Ho : Tidak terdapat pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2016), hal. 14

D. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti baik itu berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, nilai, parawisata, sikap hidup, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber informasi.⁵⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santriwan dan santriwati Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, yang berjumlah 376 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:⁵⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

n = Besar sampel

e = Batas kesalahan yang diinginkan

⁵⁴Hardank dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.254.

⁵⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), hal.120

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{376}{1 + (376 (0,1))^2} = \frac{376}{1 + (376 \times 0,01)} = \frac{376}{4,76} = 78,9915$$

Jadi adapun hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, besaran sampel yang diperoleh adalah 92 orang .

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁶ Adapun pengujian validitas penulis lakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor item

y = Skor total seluruh pernyataan atau pertanyaan

N = Jumlah responden

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 12 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵⁷ Uji reliabilitas angket penelitian ini dilakukan pada responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma^2$ = varians total

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 12 responden yang termasuk kedalam populasi dan tidak

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117.

termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian reabilitas data dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian penulis memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap atau tidaknya lembaran data yang terkumpul. Kemudian memeriksa hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ditujukan pada pustawakan Pesantren Modern Tgk.Chiek Oemar diyan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan gaya komunikasi pustawakan terhadap minat kunjung siswa keperpustakaan pesantren modern Tgk. Chiek Oemar diyan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Angket (kuesioner), dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden sesuai dengan permintaan peneliti. Responden yang akan menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket adalah . Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rila Afrila kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana

partisipasi atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Jadi, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar.⁵⁸

Tabel 3.0 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Gaya Komuniakasi Pustakawan (X)	Mimik wajah Intonasi Keahlian dan kompetensi
2	Minat Kunjung (Y)	Kondisi Fisik Lingkungan Sosial

Adapun alat instrumen pengukuran menggunakan angket. Yang menggunakan skala likert berupa pernyataan.

. Setiap pernyataan masing masing memiliki 4 jawaban diantara yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket akan dibagikan secara langsung kepada responden.

⁵⁸ Rila Afrila, “*persepsi siswa tentang pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*”, Skripsi Universitas Riau Pekanbaru, 2018, diakses 29 Agustus, file:///C:/Users/DELL/Downloads/PERSEPSI_SISWA_TENTANG_PEMBERIAN_REWARD_TERHADAP_M-2.pdf

2. Dokumentasi

Dekumen adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara kegiatan di perpustakaan.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis, berikut.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini meliputi uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji regresi linier, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan yang dikutip oleh Sri Wahyu Novida menyatakan bahwa uji regresi linier sederhana hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk

⁵⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53

melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier.⁶⁰ Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat.⁶¹ Uji regresi linier sederhana pada SPSS digunakan uji linieritas lajur F deviation from linearity, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan jika menggunakan test for linearity, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05.⁶²

b. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan.⁶³ Menurut Periantalo yang dikutip oleh Nita Oktavianika koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$.⁶⁴ Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS version 22.00 for Windows. Adapun rumus korelasi jika analisis dilakukan secara manual sebagai berikut:

⁶⁰Sri Wahyu Novida, *kajian Apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal. 32.

⁶¹Sri Wahyu Novida, *kajian Apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal. 32.

⁶² Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

⁶³Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

⁶⁴Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y

N = Banyak Subjek.⁶⁵



⁶⁵Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar pada tanggal 25 maret s.d 29 maret 2022 maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:⁶⁶

Pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan ini adalah salah satu pesantren terbaik di Aceh. Pesantren ini merupakan pesantren terpadu yang bernaung di bawah yayasan pendidikan islam Tgk. Chiek Oemar Diyan. Pesantren ini berlokasi di Desa Grun Lam karuan, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh besar, Aceh. Pesantren ini berdiri dan diresmikan pada 27 oktober 1990 atas prakarsa H. Saa'aduddin Jamal, S.E. Beliau adalah seorang aktifis muslim yang hampir seluruh hidupnya aktif di berbagai organisasi Islam seperti PII, HMI, MI dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. Disamping sebagai aktifis beliau juga aktif di partai politik (PPP), pernah menjadi wakil ketua DPRD Aceh dan terakhir ketika meninggal dunia tahun 1995 masih tercatat sebagai anggota MPR utusan daerah. Sejak berdiri pesantren ini sampai sekarang, sistem pendidikan dan kurikulum yang dipakai adalah sistem pendidikan terpadu yaitu perpaduan kurikulum pemerintah (Departemen Agama) dan kurikulum Pesantren.⁶⁷

⁶⁶Hasil Observasi diPesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, Aceh

⁶⁷ Hasil Observasi diPesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, Aceh

Fasilitas beberapa gedung permanen berantai tiga, ruang belajar, asrama putri dan asrama putra terpisah, masjid, dapur umum, klinik, kamar mandi, mini market, kantin, food court, laundry, depot air minum, lapangan bola, lapangan voly, lapangan basket, tenis meja, laboratorium IPA, laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, lab komputer, parker mobil dan motor, mess guru, koperasi, gudang, aula, dll.⁶⁸

Pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan ini masih eksis sampai sekarang dengan kurikulum terpadunya. Meskipun pesantren ini disebut modern namun pesantren ini tetap memadukan nilai-nilai tradisi dengan nilai-nilai moderen kontemporer. Tujuan dari keterpaduan kurikulum tidak lain dan tidak bukan untuk memenuhi kebutuhan santri, masyarakat, dan kebutuhan zaman yang makin maju ini. Bukan hanya unggul dalam nilai agama tapi juga dapat unggul dalam nilai – nilai umum lainnya. Masa pendidikan di pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan ditempuh dalam 6 tahun, yaitu 3 di Madrasah Aliyah dan 3 tahun di Madrasah Tsanawiyah. Untuk mendukung kreatifitas para santri disini juga tersedia berbagai ekstrakurikuler diantaranya latihan pidato tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), pelatihan wirausaha, kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris, seni kaligrafi al-quran, morning conversation, keterampilan tangan, bela diri, pramuka, drum band, teater, kursus komputer, dan lain-lain.⁶⁹

⁶⁸Hasil Dokumentasi diPesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, Aceh

⁶⁹ Hasil Dokumentasi diPesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, Aceh

2. Visi dan Misi Pesantren Modern Tgk. ChiekOemar Diyan Aceh Besar

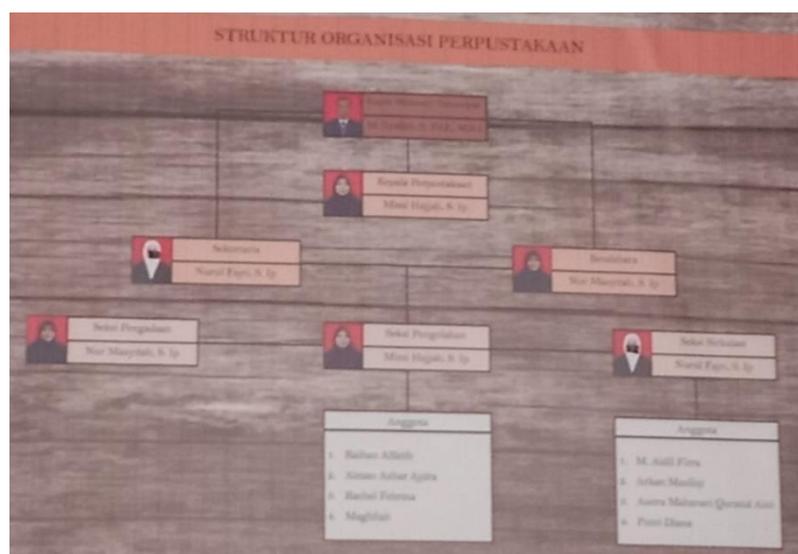
a) Visi

Membentuk manusia Indonesia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

b) Misi

- 1) Membentuk para santri menjadi kader penerus perjuangan untuk ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat, agama, bangsa, dan negara.
 - 2) Membentuk manusia yang memiliki kecerdasan dan ketrampilan, keseimbangan antara fikir dan zikir dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi dan globalisasi.
 - 3) Menguasai ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum.
 - 4) Memiliki kepribadian yang luhur dan akhlak mulia.
 - 5) Mampu menguasai bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia dengan baik dan benar secara aktif, baik lisan maupun tulisan.
- ### 3. Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a) Skutur organisasi



b) Keadaan Peserta didik

Pada dasarnya santri dan satriwati di tempatkan di pesantren untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri santri tersebut. Santri dan santriwati di Pondok Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar merupakan santri-santriwati yang memiliki prestasi yang sangat bagus, baik itu dari segi akademik maupun non akademik. Adapun jumlah santri di Madrasah Aliyah \pm 376 orang dan jumlah santri di Madrasah Tsanawiyah berjumlah \pm 593 orang dan keseluruhan jumlah santri mencapai \pm 969 orang.

Tabel : 4.1 keadaan santri MAS Tgk. Chiek Oemar Diyan.

Kelas	Jumlah
X	133
XI	125
XII	118
Jumlah	376

Tabel. 4.2. keadaan santri MTsS Tgk. Chiek Oemar Diyan

Kelas	Jumlah

VII	157
VIII	219
IX	217
Jumlah	593

5. Sarana dan Prasarana Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar

Tabel. 4.3. Sarana dan Prasarana Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Asrama Putra	1	Baik
2	Asrama Putri	1	Baik
3	Dapur umum	1	Baik
4	Lab Komputer	2	Baik
5	Lab IPA	1	Baik
6	Ruang Belajar	36	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Area Perkir	2	Baik
9	Lapangan Futsal	1	Baik
10	Lapangan Basket	1	Baik
11	Klinik	1	Baik
12	Lapangan Voli	1	Baik
13	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
14	Multimedia	1	Baik
15	Aula	1	Baik

16	Masjid	1	Baik
17	Perpustakaan	1	Baik
18	Kantor TU MA	1	Baik
19	Kantor TU Mts	1	Baik
20	Kantor Administrasi pesantren	1	Baik
21	Toilet putra	25	Baik
22	Toilet putri	25	Baik
23	Kursi guru	35	Baik
24	Meja guru	35	Baik
25	Papan tulis	35	Baik

Sumber data: dokumen arsip pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan⁷⁰

B. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil uji Validitas

Uji validitas dipenelitian dilakukan agar mengetahui valid dan tidak kuesioner gaya komunikasi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

No	Item	Variabel	Koefisien korelasi (rhitung)	Nilai kritis (rtabel)	Keterangan
				10%	

⁷⁰Hasil dokumentasi arsip pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar

1	X1		0,435	0,378	Valid
2	X2	Gaya komunikasi pestakawan (X)	0,406	0,378	Valid
3	X3		0,450	0,378	Valid
4	X4		0,513	0,378	Valid
5	X5		0,453	0,378	Valid
6	X6		0,543	0,378	Valid
7	Y1	Minat kunjung pemustaka (Y)	0,535	0,378	Valid
8	Y2		0,542	0,378	Valid
9	Y3		0,567	0,378	Valid
10	Y4		0,670	0,378	Valid
11	Y5		0,679	0,378	Valid
12	Y6		0,654	0,378	Valid

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa dari dua variabel x dan y, maka yang ada dikuesioner apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga pada tabel di atas dari pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian valid.

2. Hasil uji reabilitas

Selesai uji validitas langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk mengukur keakurat dari pernyataan pada kuesioner penelitian. Sebelum melakukan uji reliabilitas sebaiknya memiliki pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0.60. variabel yang dianggap reabel apabila nilai variabel tersebut lebih

besar dari $>0,60$, jika lebih kecil maka variabel yang diteliti dapat dikatakan reabel $<0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai	Nilai Cronbach	Keterangan
	Konstanta	Alpha	
Gaya komunikasi pesta kawan (X)	0,60	0,825	Reabel
Minat kunjung pemustaka (Y)	0,60	0,824	Reabel

Dari data tabel di atas, apa bila nilai dari cronbach alpha dikatakan variabel gaya komunikasi pesta kawan (X) yang berjumlah 0,825, dan variabel minat kunjung pemustaka (Y) dengan berjumlah 0,824. Pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabilitas jika nilai cronbach alpha memiliki nilai konstanta 0,60. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan dari dua variabel maka pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian yang sudah valid sebelumnya telah reliabel.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana ini dilakukan untuk dapat mengukur besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Hasil uji regresi linear sederhana yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,279	1,571		10,758	,000
	X	,346	,082	,468	4,328	,000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien regresinya pada kolom B constant (a) memiliki nilai sebesar 17,279 sedangkan nilai komunikasi pustakawan sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel X terhadap variabel Y. Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 17,279 + 0,346X.$$

2. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

Keterangan:

- a. H_a : Terdapat pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar
- b. H_o : Tidak terdapat pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Jika nilai signifikan $<0,1$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai signifikan $>0,1$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hasil pembuktian hipotesis sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.519	1	93.519	18.211	,000 ^b
	Residual	482.721	90	5.135		
	Total	576.240	91			

c. Dependent Variable: Y

d. Predictors: (Constant), X

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,10										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67

94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
95	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
96	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
97	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
98	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
99	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
100	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67

Selanjutnya hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” Product Moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 92 - 2 = 90$.

Dari nilai “t” product moment diperoleh bahwa df sebesar 90 diperoleh ttabel sebesar 2,76. Ternyata thitung sebesar 18,211 jauh lebih besar nilainya dari pada ttabel sehingga dapat ditulis $thitung > ttabel$, Nilai signifikan yang didapat pada pembuktian hipotesis adalah $0,000$, berarti $0,000 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 13

responden di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, kemudian dilanjutkan dengan mengolah data yang didapat menggunakan bantuan SPSS versi 25. Selain dari angket, data juga didapat dari dokumentasi. Dokumentasi di sini maksudnya yaitu peneliti mendapatkan data mengenai sejarah perpustakaan tersebut melalui dokumen (file) yang diberikan langsung oleh kepala perpustakaan.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana pada Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar, diperoleh nilai sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

Kemudian dalam tabel Analisis Variance (ANOVA) penelitian ini ditemukan bahwa gaya komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan Fhitung, dimana nilai Fhitung sebesar 18,211 sementara nilai Ftabel adalah 2,76 maka $18,211 > Ftabel 2,76$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Walaupun setiap pustakawan mempunyai sifat, kebiasaan, komunikasi, keinginan yang berbeda, harapan yang berbeda akan tetapi kesamaan dalam memenuhi kebutuhan komunikasi informasi bagi pemustaka menjadi prioritas utama bagi pustakawan untuk menunjang estitensi pustakawan dalam memberikan pelayanan serta informasi yang bermanfaat kepada pemustaka setiap pustakawan yang bekerja di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar selalu mengharapkan perpustakaan di tempatnya bekerja untuk mampu memberikan pelayanan dan juga menerapkan komunikasi yang baik selama bekerja di perpustakaan. Dimana bahwa gaya komunikasi juga merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Dengan kata lain, semakin bagus komunikasi yang terjalin oleh para pustakawan dengan pemustaka, maka akan mempermudah siswa dalam mencari dan menemukan informasi. Dengan demikian variabel bebas yakni komunikasi pustakawan merupakan suatu hal yang bersifat penting dalam meningkatkan minat kunjung di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Seseorang pustakawan akan memiliki etos kerja atau kinerja yang baik jika karyawan tersebut memiliki keinginan, harapan, gagasa, tujuan, sasaran, dorongan serta kemampuan dan pengetahuan yang didukung dengan menjalankan gaya komunikasi yang baik. Sehingga dengan meningkatkan komunikasi kepada pemustaka maka akan berdampak terhadap minat kunjung pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi linear sederhana pada Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar diperoleh nilai sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

Kemudian dalam tabel Analisis Variance (ANOVA) penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan Fhitung, dimana nilai Fhitung sebesar 18,211 sementara nilai Ftabel adalah 2,76 maka $18,211 > Ftabel$ 2,76 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

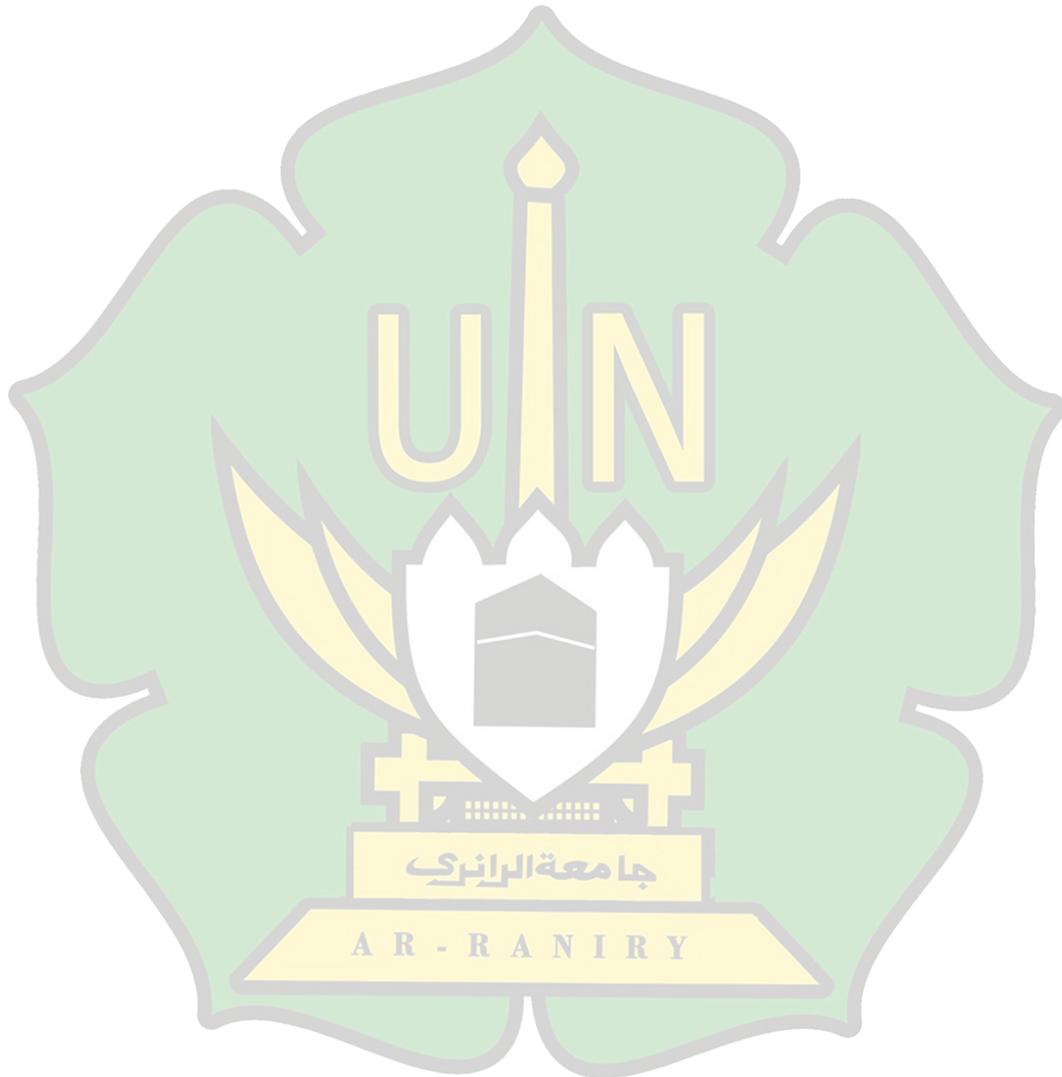
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pustakawan Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Bagi pustakawan disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas gaya komunikasi untuk dapat meninggalkan kesan, agar pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka, dapat mempengaruhi pemustaka untuk selalu berkunjung ke perpustakaan, pemustaka juga merasa apa yang dikatakan oleh pustakawan selalu meninggalkan kesan, dan menyebabkan pemustaka untuk bereaksi dengan memberikan respon positif dalam mencari informasi di perpustakaan.
2. Bagi Pemustaka Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Bagi pemustaka disarankan selalu menjaga komunikasi dan sikap yang baik, saling menghormati, dengan pustakawan maupun semua staff yang ada di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memperdalam analisis untuk mengetahui pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka, antara lain kelengkapan informasi perpustakaan, kualitas layanan, dan lain sebagainya yang diduga juga mempengaruhi minat kunjung

pemustaka di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar

Diyan Aceh



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Trie Annisa dan B Helpris Estaswara, “Persepsi Followers tentang Gaya Komunikasi Penulisan Berita pada Catch Me Up!,” *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 2.2. 2023.
- Agus Rifai, “Teknologi Media Informasi di Perpustakaan,” 2019.
- Cellica Nurrahadiana Sebagai Bupati Kabupaten Karawang Dari Perspektif Ilmu Komunikasi),” *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2. 2022
- Daryono, Membangun Komunikasi Efektif Dalam pelayanan Perpustakaan, *Jurnal Media Pustakawan* Vol. 25 No. 2.
- Dwi Nurina Pitasari, “Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung,” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3.2 2019.
- Fanny Anggriawan, “Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan di Samarinda,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.4. 2020.
- Farhan Farhan, Novian Ramadhan Dwiharta, dan Faidatul Jannah, “Pola Komunikasi Pustakawan Kepada Pemustaka ‘Rohiqol Ilmi,’” *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.4 2023.
- Fitri Hasanah, Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN-1 Medan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1 No. 1 2016.

Habir, Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Mega Rezeky Makasar. Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 03 No. 2.

Hasanuddin:-," JUPITER, 18.1. 2023.

Herlina Via, Asri Nur Muin, dan Rohani Rohani, "Analisis Pengaruh Gaya Komunikasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo dan Rekan Cabang Makassar," MAacakka Journal, 1.2. 2020.

Iyut Nurcahyadi, "Efektivitas Komunikasi Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Unggah Mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta," ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 2.2. 2022.

Jariah dan Rory Ramayanti, "Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 4.1 2020.

Lia Safwati, "Gaya Komunikasi Pustakawan Referensi Dalam Melayani Pemustaka Berdasarkan Teori Robert W. Norton (Penelitian di Unit Pelayanan Referensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)" UIN Ar-Raniry, 2022.

Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, dan Feni Meilani, "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam," At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 2021

Muhammad Umar Putri Riski Ernita, Aryadillah, “Gaya komunikasi relawan serambi inspirasi dalam membangun minat belajar anak (Studi Deskriptif Kualitatif pada SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang-Bekasi.

Mohamad Muspawi, Firman Firman, dan Yeni Confristha Manullang, “Penciptaan Iklim Komunikasi Organisasi (Tinjauan Peran Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi),” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.3. 2021.

Mustafa, “Seni komunikasi sebagai bekal pustakawan dalam presentasi,” *Seni Komunikasi sebagai bekal pustakawan dalam presentasi*, 5.0271. 2019.

Nur Aini Oktavia, “Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.3. 2019.

Nur Ratih Devi Affandi, Yusuf Hartawan, dan Laila Zainab Al Aqilah, “Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan: (Studi Kualitatif Deskriptif dr. Hj. Cellica Nurrahadiana Sebagai Bupati Kabupaten Karawang Dari Perspektif Ilmu Komunikasi),” *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2. 2022.

Observasi dan wawancara di perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Rini Rahmadhani, “Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar,” *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2.1 2023.

Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.

Shinta Novita Sari, "Gaya Komunikasi Pustakawan pada Pengguna pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi," *Jurnal Tekesnos*, 3.1 2021.

S Junaida, "Peran Komunikasi Bagi Pustakawan," 2019.

Sri Endah Pertiwi, Gaya Komunikasi Pustakawa terhadap Pengguna Jasa Layanan Perpustakaan, *Jurnal Media Pustakawan* Vol. 18 No 4,

Suhaeri Suhaeri dan Estu Bondan, "Gaya Komunikasi Wakil Ketua Partai Gerindra Edhy Prabowo," Source: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2. 2020.

Syukrinur A Gani, "Membangun Etika Komunikasi dalam Layanan Informasi Perpustakaan," *LIBRIA*, 14.1. 2022.

Taufan Yoga Arifianto, Remia Putri Wulandari, dan Aldo Nopembia Adam, "Gaya Komunikasi Parenting Ibu Milenials," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.3. 2023.

Yudhistira Ardi Poetra dan Iyad Aufajar Winanto, "Gaya Komunikasi Komunitas Ruang Baca Ciketingudik dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kreatifitas Anak-Anak," <https://repository.ubharajaya.ac.id>, 2.2. 2022.



Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 305/Un.08/FAH/KP.004/02/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.LIS., Ph.D (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Sri Nur Uliyana
Nim : 170503127
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan)

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 06 Februari 2023

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 312/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2024
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI NUR ULİYANA / 170503127**
Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Montasik, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Oemar Diyan)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Februari 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 27 Mei 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



PERPUSTAKAAN
PESANTREN MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN
 Jl. Krueng Jreu, Krueng Lamkareung, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar
 Website: www.oemardiyan.com Email: oemardiyan@gmail.com

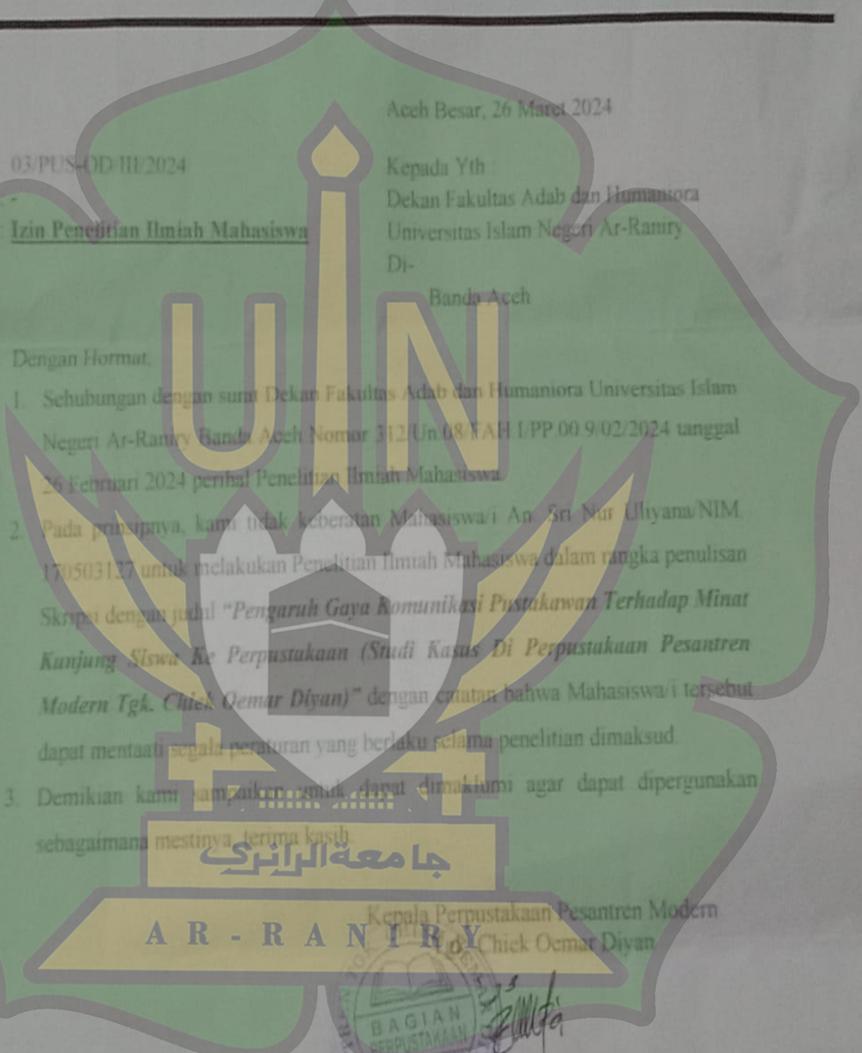
Aceh Besar, 26 Maret 2024

Nomor: 03/PUS-OD/III/2024
 Lampiran:
 Perihal: Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Di-
 Banda Aceh

Dengan Hormat,

- Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 312/Un.08/FAH/LPP/00/9/02/2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa
- Pada prinsipnya, kami tidak keberatan Mahasiswa/i An. Sri Nur Uliyana/NIM. 170503137 untuk melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan)*" dengan catatan bahwa Mahasiswa/i tersebut dapat mentaati segala peraturan yang berlaku selama penelitian dimaksud.
- Demikian kami sampaikan, untuk dapat dimaklumi agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.


 جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Kepala Perpustakaan Pesantren Modern
 Chiek Oemar Diyan


 Nur Masyithah, S. IP

ANGKET/ INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama

Nim

“Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan)”. Dengan hormat, penulis mengharapkan kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya. Atas partisipasinya dan kerjasama saudara/I penulis mengucapkan terima kasih. Petunjuk pengisian:

1. Baca dan jawablah semua pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
2. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan dengan keadaan yang saudara/I alami.
3. Jawaban saudara/I bukan untuk dinilai tetapi sebagai data perlengkapan menyusun skripsi
4. Nama anda tidak mempengaruhi dalam menjawab pernyataan ini
5. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:

Sangat setuju : SS

Setuju : S

Tidak setuju : TS

Sangat tidak setuju : STS

A. Pernyataan gaya komunikasi pustakawan dan minat kunjung pemustaka.

1. Pernyataan Gaya Komunikasi Pustakawan

NO	PERNYATAAN	SS	S	ST	STS
1	Saya merasa pustakawan tidak fokus pada pertanyaan pemustaka.				
2	Pustakawan peduli dan mampu berkomunikasi				

	dengan baik dengan pemustaka.				
3	Gaya komunikasi pustakawan yang mampu mempengaruhi pemusta dalam berbagi informasi.				
4	Saya merasa gaya komunikasi pustakawan dalam memberikan respon terlihat mengintimidasi.				
5	Saya merasa gaya komunikasi pustakawan memberikan respon dan peluang untuk pemustaka mengutarakan pendapatnya.				
6	Saya merasa pustakawan menghindari berkomunikasi dengan pemustaka.				

2. Pernyataan Minat Kunjung Pemustaka

NO	PERNYATAAN	SS	S	ST	STS
1	Gaya komunikasi pustakawan yang ramah dapat membuat saya rajin				

	berkunjung keperpustakaan.				
2	Gaya komunikasi yang cepat dan tepat dalam merespon pertanyaan membuat saya rajin berkunjung keperpustakaan.				
3	Saya mendapati pengetahuan (ilmu) baru, setelah berinteraksi dengan pustakawan.				
4	Saya berkunjung ke perpustakaan karena gaya komunikasai pustakawan yang menyenangkan.				
5	Saya rasa gaya komunikasi pustakawan sangat mempengaruhi keinginan pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan.				
6	Saya berkunjung karena gaya komunikasi pustakawan yang mudah di pahami dalam memberikanb informasi.				

Lampiran Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Sri Nur Uliyana
 Tempat/Tgl Lahir : Aceh Besar/ 23 Maret 1998
 NIM : 170503127
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : perempuan
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Lamme garot Montasik Aceh Besar

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MIN : Min Bukit Baro 1
 SMP/MTS : Mtss Tgk Chiek Umar Diyan
 SMA/MAN : Mas Oemar Diyan
 PTN : Uin Ar-raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ramli
 Nama Ibu : Yuliati
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Irt
 Alamat : lamme Garot, Montasik, Aceh Besar.

Banda Aceh, 2024
 Penulis

Sri Nur Uliyana